



RANCANGAN RPD 2024 - 2026

KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Strategi & Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2024 - 2026





01

Latar Belakang

02

Capaian Pembangunan PPU 2018 - 2022

03

Permasalahan & Isu Strategis

04

Tujuan & Sasaran

05

Strategi, Arah Kebijakan & Program Prioritas

06

Proyeksi Pendanaan Pembangunan

IMPLIKASI PILKADA SERENTAK TAHUN 2024

(UU 10 Tahun 2016)

Sejumlah daerah otonom **tidak memiliki kepala daerah** dikarenakan masa jabatan berakhir pada tahun 2022 atau tahun 2023

Pasal 201 ayat (9) menegaskan bahwa untuk mengisi kekosongan kepala daerah, diisi dengan penjabat gubernur/penjabat bupati/penjabat walikota sejak tahun 2022 sampai dengan pelantikan kepala daerah hasil Pilkada Serentak Tahun 2024

Daerah sebagaimana dimaksud pada poin 1 dan 2, **tidak memiliki dokumen perencanaan pembangunan daerah menengah** sebagaimana mestinya karena perodesasi RPJMD berakhir. Disatu sisi penyusunan RKPD Tahun 2024 membutuhkan pedoman berupa dokumen perencanaan pembangunan menengah.

INMENDAGRI NOMOR 52 TAHUN 2022

Tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru



1

Bupati/Walikota dengan masa akhir jabatan tahun 2023 agar menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah Tahun 2024-2026 yang selanjutnya disebut sebagai **Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2024-2026**

2

Agar memerintahkan seluruh Kepala Perangkat Daerah (PD) untuk menyusun **Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Kabupaten/Kota Tahun 2024-2026**

3

Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah Tahun 2024-2026 akan digunakan Pj. Kepala Daerah sebagai **pedoman penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah dan penyusunan RKPD**

4

Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026 dan Renstra PD Tahun 2024-2026 **ditetapkan dengan Perkada**

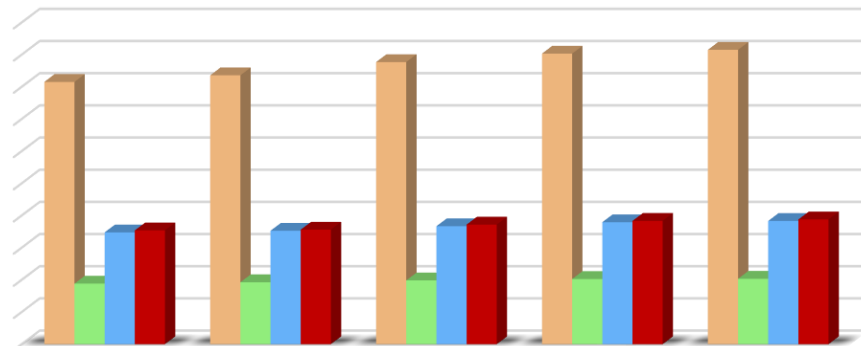
CAPAIAN PEMBANGUNAN 2018 - 2022



KONDISI KEPENDUDUKAN & KEWILAYAHAN



Jumlah Penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2022 Periode Semester I 188.923 orang



	2018	2019	2020	2021	2022*
■ Penajam	81.519	83.573	87.685	90.323	91.501
■ Waru	18.838	19.256	19.831	20.254	20.330
■ Babulu	34.742	35.250	36.662	37.904	38.312
■ Sepaku	35.376	35.592	37.171	38.320	38.780

Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2022

Total Luas Wilayah 3.333,06 Km²

Darat : 3.060,83 Km²

Laut : 272,4 Km²

*masih termasuk wilayah desa/kelurahan yang masuk delineasi wilayah IKN

- 15 desa/kelurahan → UU No. 3 Tahun 2022
- 11 desa/kelurahan → Perpres No. 64 Tahun 2022



Batas Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara

Sebelah Utara : Kawasan IKN Nusantara dan Kabupaten Kutai Kartanegara;

Sebelah Barat : Kabupaten Paser dan Kabupaten Kutai Barat;

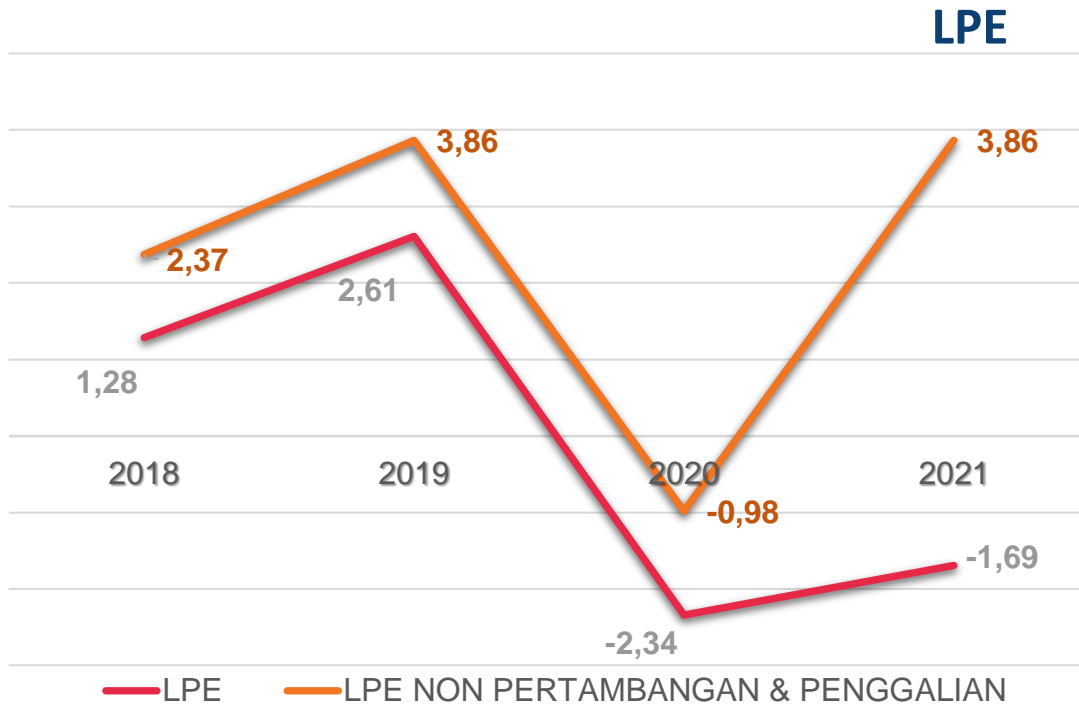
Sebelah Selatan : Kabupaten Paser dan Selat Makassar;

Sebelah Timur : Kota Balikpapan dan Selat Makassar

CAPAIAN PEMBANGUNAN 2018 - 2022



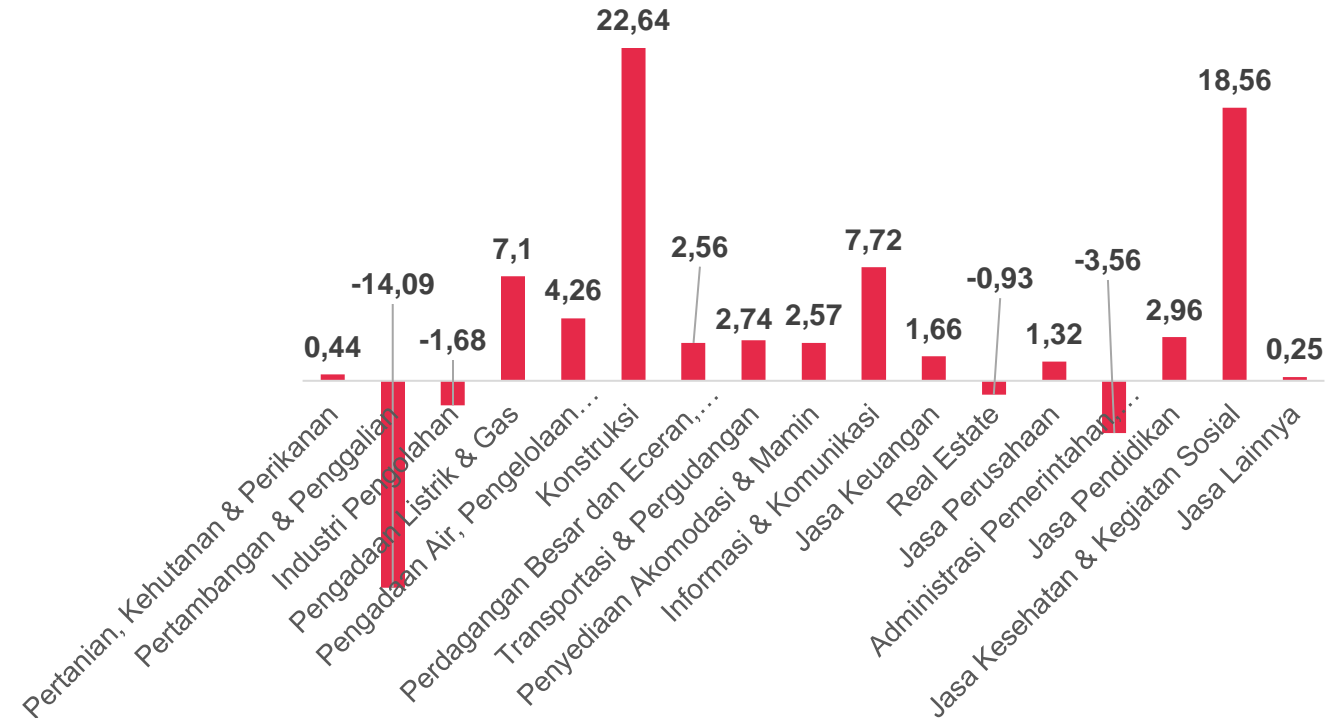
KONDISI PEREKONOMIAN



(Sumber: BPS PPU, Desember 2022)

LPE & LPE Non Pertambangan Kab. PPU tumbuh secara positif pada tahun 2021 setelah terdampak kontraksi ekonomi global & nasional. LPE Non Pertambangan tumbuh positif secara signifikan menjadi 3,86% pada tahun 2021 dari sebelumnya -0,98%.

Distribusi PDRB Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2021



Pertumbuhan terbesar pada PDRB 2021 ada pada sektor Konstruksi & sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Untuk Konstruksi, dipengaruhi oleh Belanja Infrastruktur baik daerah maupun karena proyek IKN. Sedangkan Kesehatan disebabkan oleh penanganan Covid-19 yang masih dilaksanakan pada tahun 2021.

CAPAIAN PEMBANGUNAN 2018 - 2022



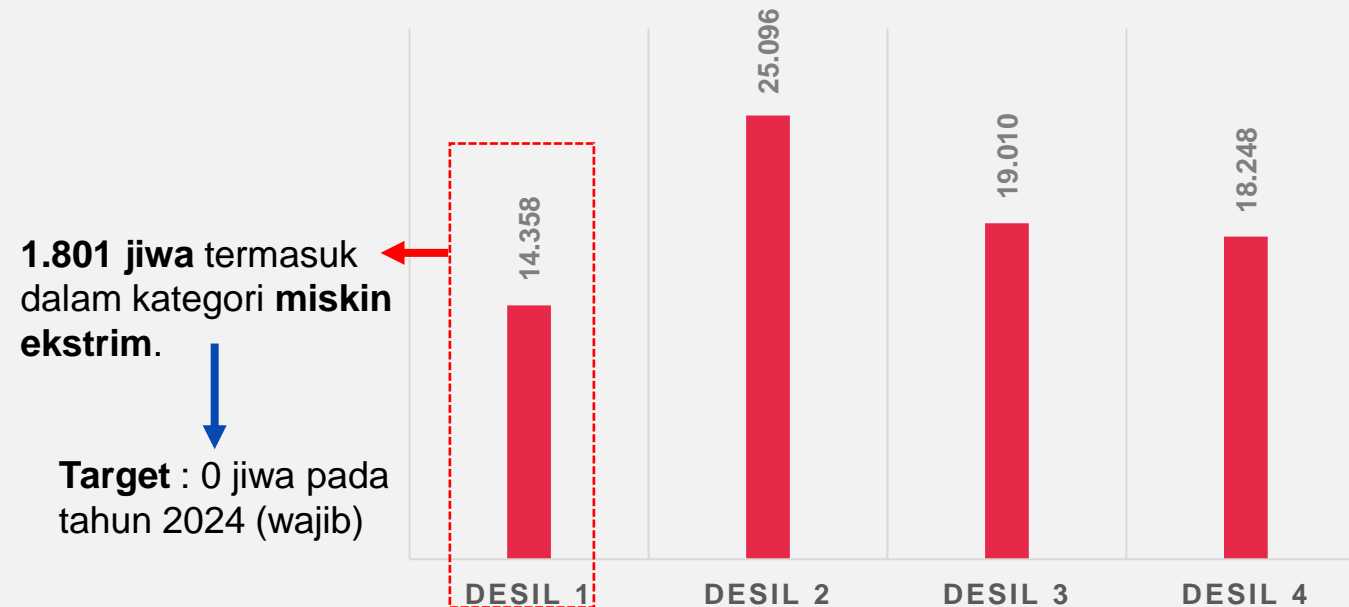
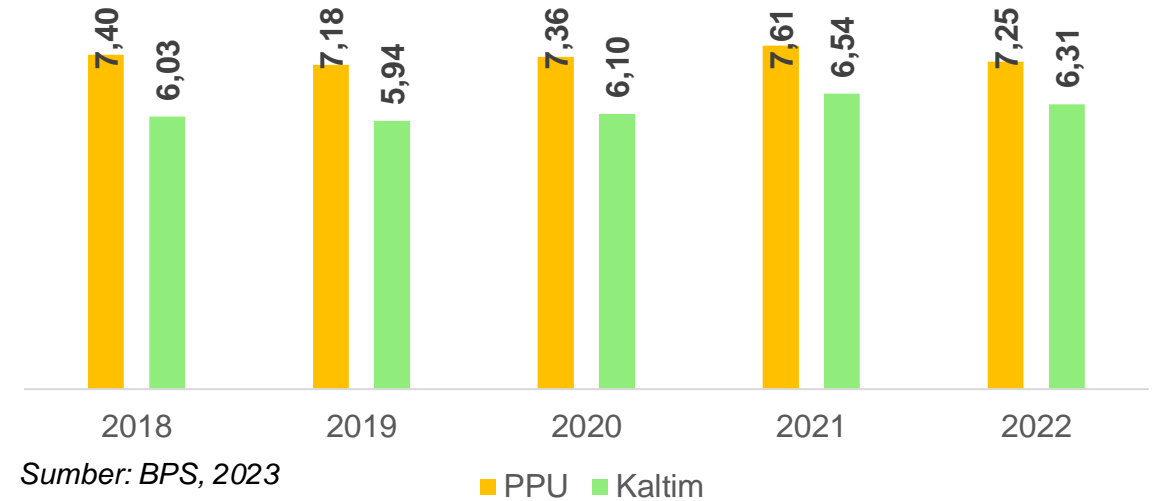
KONDISI KESEJAHTERAAN

Tingkat kemiskinan Kab. PPU tahun 2022 sebesar **7,25%**. Angka ini menunjukkan jumlah penduduk miskin per jumlah seluruh penduduk tahun 2022.

Meskipun menurun dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 7,61%, namun tingkat kemiskinan Kab. PPU masih berada di atas tingkat kemiskinan Provinsi Kaltim yaitu sebesar **6,31%** tahun 2022. Tren penurunan tingkat kemiskinan antara Kab. PPU dengan Provinsi Kaltim tergolong kecil tiap tahunnya.

Pada tahun 2024, tugas berat PPU untuk menurunkan Kemiskinan Ekstrim

TINGKAT KEMISKINAN (%)



Desil 1 : rumah tangga/individu dengan kondisi kesejahteraan antara 1% - 10% terendah di Indonesia. Merupakan tingkat kesejahteraan terendah secara nasional (*Miskin*)

Desil 2 : rumah tangga/individu dengan kondisi kesejahteraan antara 11% - 20% terendah di Indonesia. (*Rawan Miskin atas guncangan ekonomi*)

Desil 3 : rumah tangga/individu dengan kondisi kesejahteraan antara 21% - 30% terendah di Indonesia (*Rentan Miskin atas guncangan ekonomi*)

Desil 4 : rumah tangga/individu dengan kondisi kesejahteraan antara 31% - 40% terendah di Indonesia (*Mampu, namun hampir Miskin atas guncangan ekonomi*)

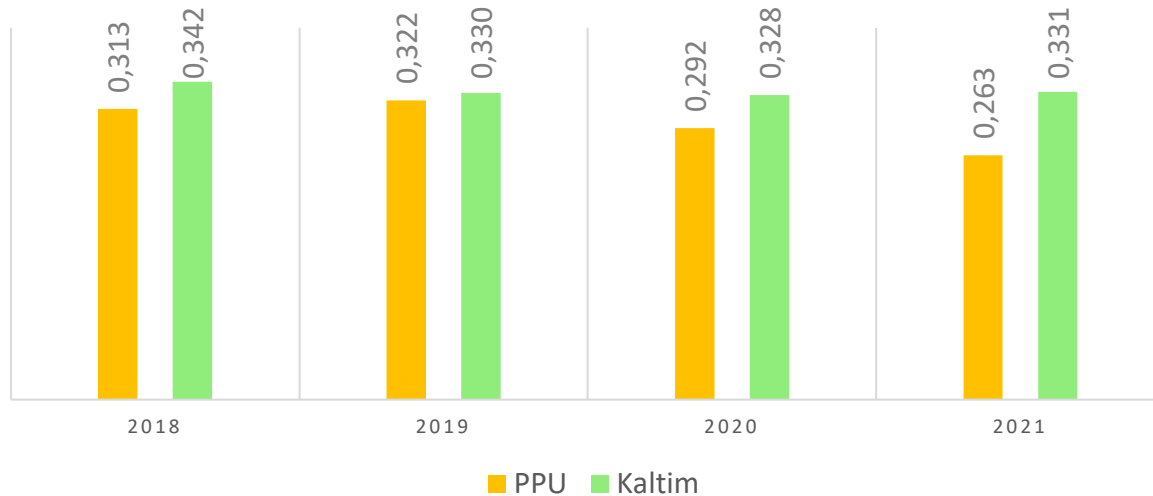
Sumber: Kemenko PMK, 2023

CAPAIAN PEMBANGUNAN 2018 - 2022



KETIMPANGAN EKONOMI & KETENAGAKERJAAN

INDEKS GINI

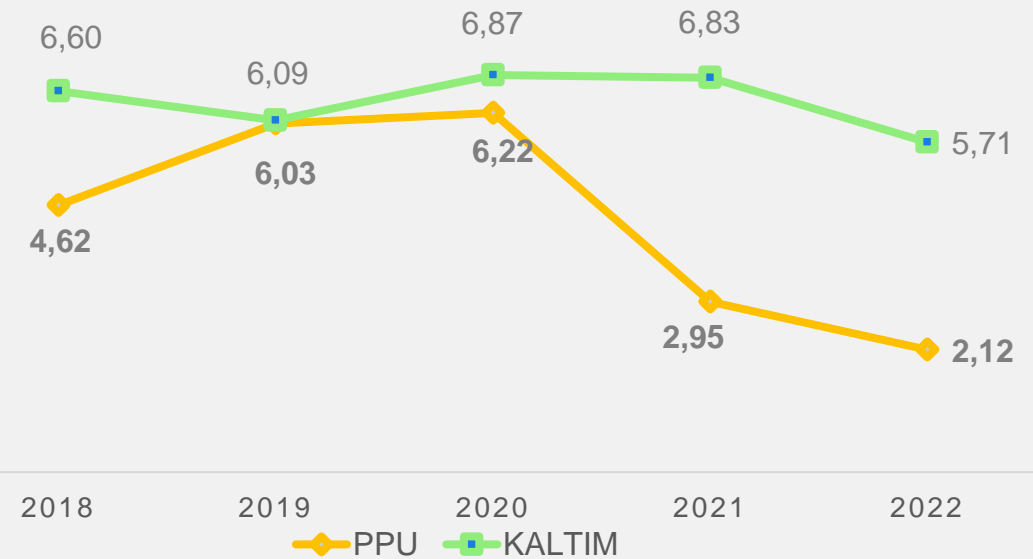


Indeks Gini menggambarkan ketimpangan pengeluaran secara menyeluruh (kesenjangan ekonomi), semakin mendekati 0 maka tingkat ketimpangan semakin kecil.

Tahun 2021 Indeks Gini Kab. PPU sebesar 0,263 lebih kecil dibanding tahun 2020 yaitu sebesar 0,292. Angka ini masih lebih kecil dibanding Provinsi Kaltim yaitu sebesar 0,331 pada tahun 2021 dan 0,328 pada tahun 2020.

(Sumber: BPS PPU, Desember 2022)

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)



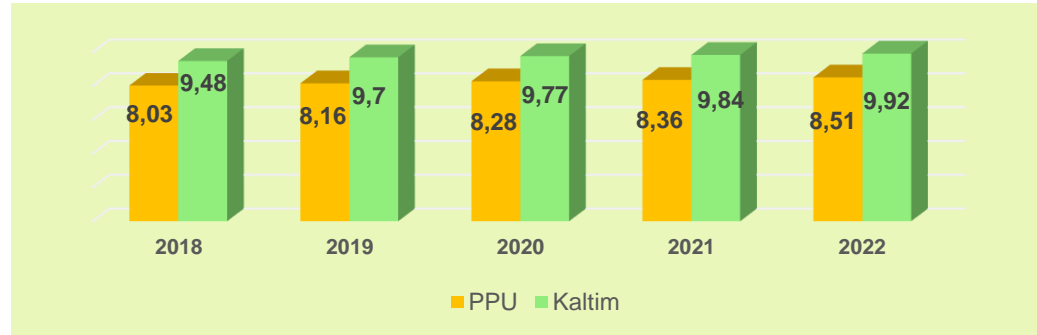
TPT menggambarkan jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja pada suatu waktu.

Angka TPT Kab. PPU mengalami penurunan sejak tahun 2018 dan pada tahun 2022 sebesar **2,12%**. Penurunan ini menunjukkan prestasi bagi Kab. PPU dalam mengurangi angka pengangguran. Penurunan ini terjadi antara lain karena terbukanya lapangan pekerjaan (termasuk proyek IKN), perekrutan CPNS, dan karena adanya perubahan status dari angkatan kerja menjadi non angkatan kerja (pernikahan dan perkuliahan).

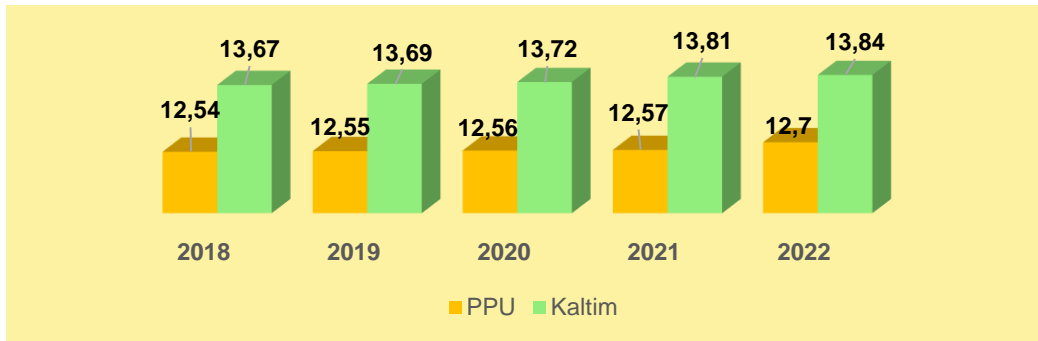
CAPAIAN PEMBANGUNAN 2018 - 2022



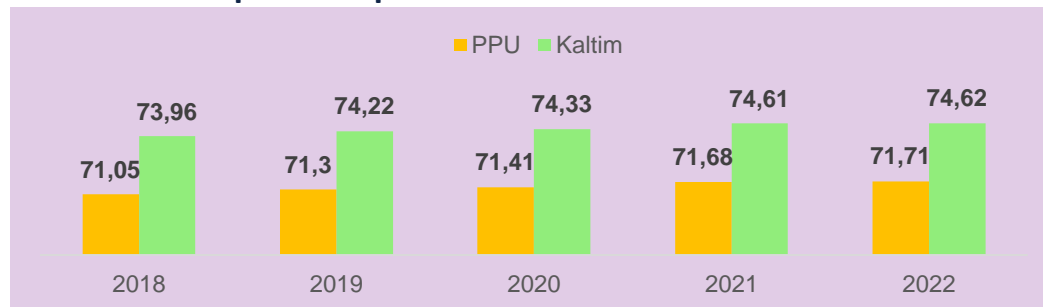
Rata-Rata Lama Sekolah



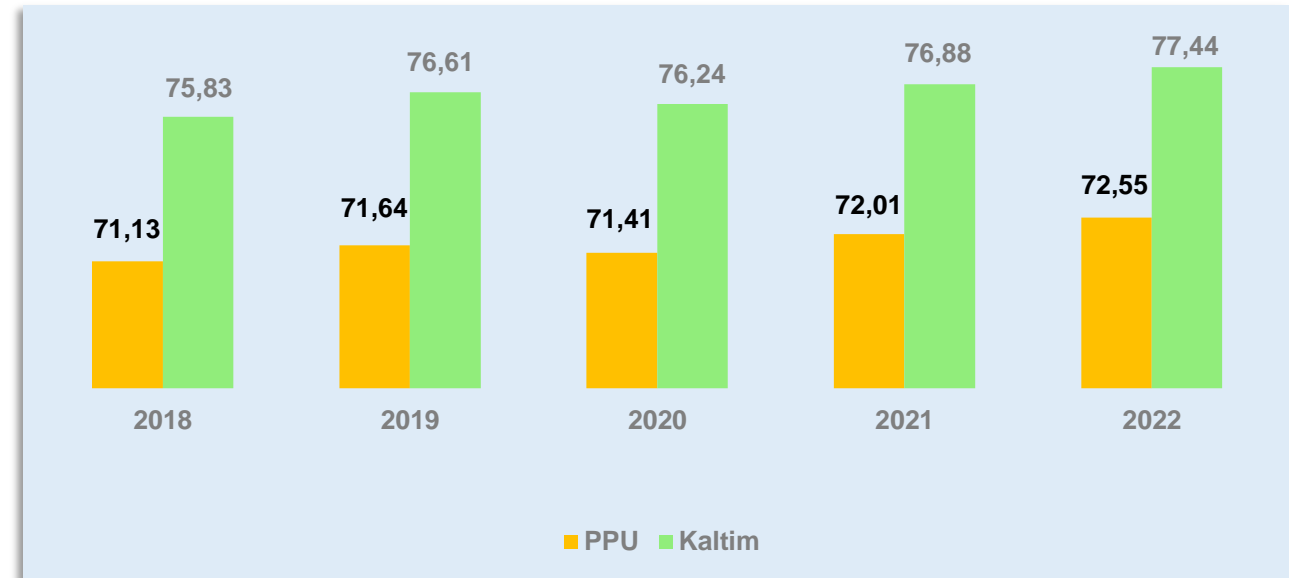
Harapan Lama Sekolah



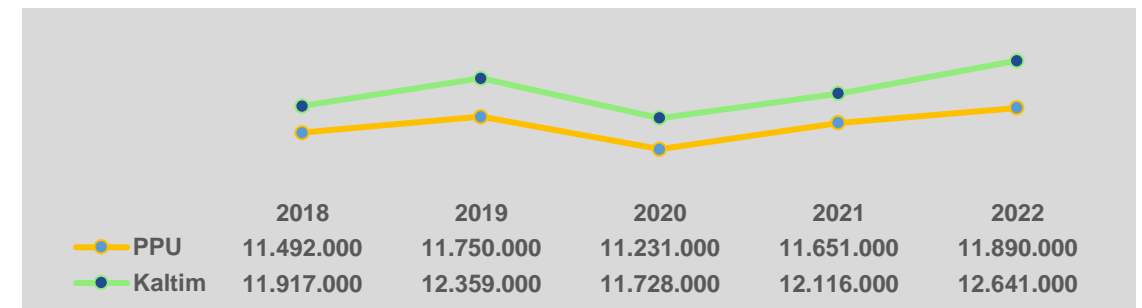
Usia Harapan Hidup



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan



(Sumber: BPS PPU, Desember 2022)

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS RPD 2024 - 2026



ISU STRATEGIS INTERNASIONAL

- ✓ Komitmen penurunan emisi gas rumah kaca dan perubahan Iklim
- ✓ Pemulihan ekonomi dunia pasca pandemi COVID-19
- ✓ Transisi Energi
- ✓ Potensi terjadinya krisis ekonomi global akibat gangguan rantai pasok dan bencana iklim
- ✓ Tantangan kerawanan pangan dan kesehatan masyarakat
- ✓ Potensi masih berlangsungnya perang Rusia-Ukraina dan perang dagang AS-Tiongkok

ISU STRATEGIS NASIONAL

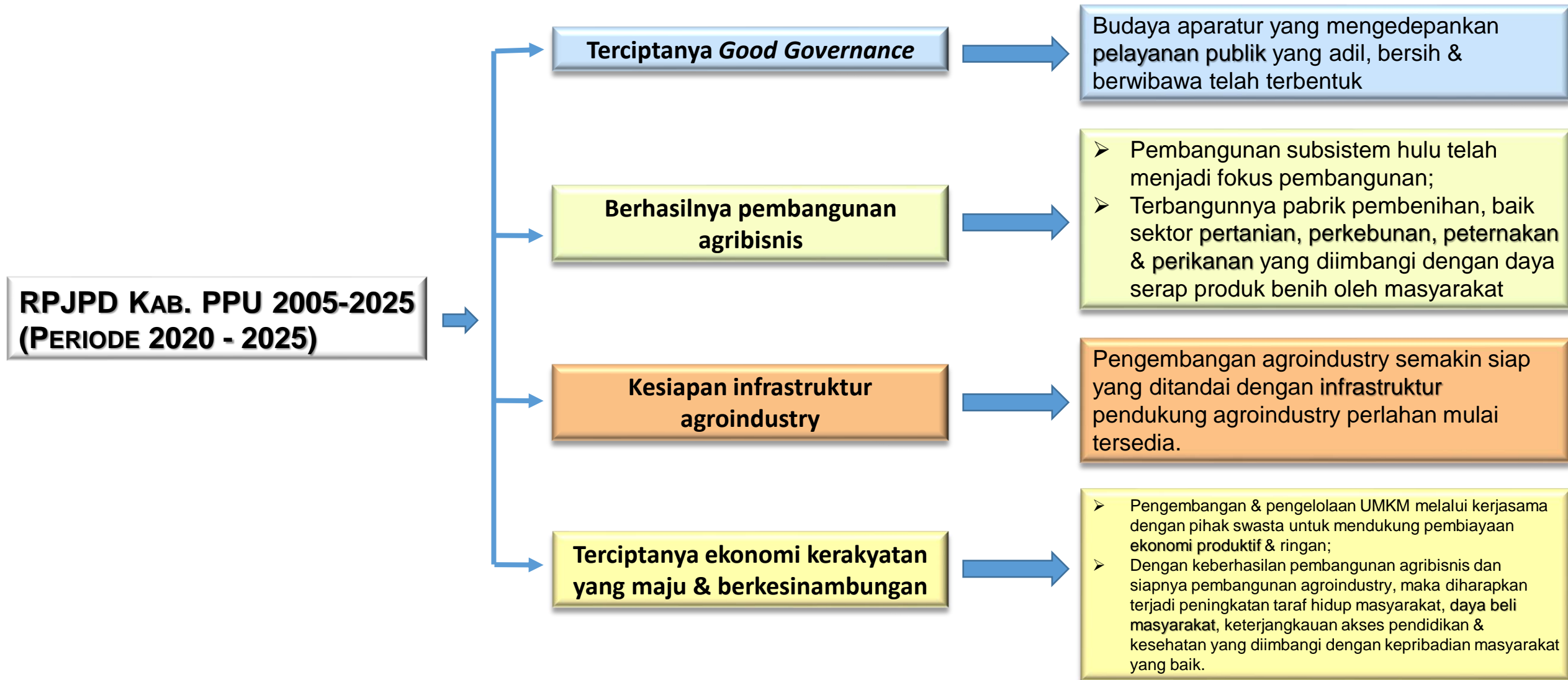
- | | |
|---|-------------------------------------|
| ✓ Penuntasan RPJMN Tahun 2020-2024 | ✓ Pilpres dan Pilkada Serentak 2024 |
| ✓ Pembangunan Ibu Kota Nusantara | ✓ Peningkatan kualitas SDM |
| ✓ Pencapaian SDG's | ✓ Pasokan energi dan pangan |
| ✓ Percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem | ✓ Reformasi Birokrasi |
| ✓ Penanganan stunting | ✓ Digitalisasi |

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS RPD 2024 - 2026



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian	Target 2023
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,55	72,50
Tingkat Kemiskinan (%)	7,25	6,50
Tingkat pengangguran Terbuka (%)	2,12	2,95
Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	-1,69 (2021)	3,13±1
PDRB per Kapita (Juta Rp)	55,84 (2021)	59,1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Non Migas dan Batubara (%)	3,86 (2021)	1,88
Nilai Tukar Petani	107 (2021)	105
Indeks Gini	0,292 (2021)	0,263
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	61,7 (2021)	73,59
Persentase Permukiman Tertata	71,15%	99,90%
Jumlah Layanan Publik yang berbasis Teknologi Informasi	48 aplikasi	68 aplikasi
Indeks Reformasi Birokrasi	B	B

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS RPD 2024 - 2026



PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS RPD 2024 – 2026

(ISU STRATEGIS KAB/KOTA SEKITAR)



Isu Strategis Kota Balikpapan

- Peningkatan pertumbuhan ekonomi
- Penanggulangan kemiskinan dan PPKS
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM)
- Penyediaan infrastruktur yang andal dan berwawasan lingkungan
- Pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan
- Tata kelola pemerintahan



Isu Strategis Kabupaten Kutar

- Implementasi reformasi birokrasi secara menyeluruh
- Peningkatan pemerataan kualitas SDM
- Percepatan penanganan dan penanggulangan COVID-19 dan pemulihan dampaknya
- Pengembangan perekonomian berkelanjutan
- Pembangunan IKN
- Pemerataan ketersediaan infrastruktur dasar
- Transformasi dan percepatan pembangunan desa dan kecamatan
- Penataan ruang dan sumber daya air



Isu Strategis Kabupaten Kubar

- Pengentasan kemiskinan dan ketimpangan
- Peningkatan kesempatan kerja
- Kebijakan inovasi daerah
- Peningkatan kualitas kesehatan
- Peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan



Isu Strategis Kabupaten Paser

- Peningkatan pemerataan infrastruktur dasar antar wilayah
- Peningkatan kualitas lingkungan hidup
- Penanganan permasalahan sosial, angka pengangguran, kualitas hidup perempuan dan anak
- Optimalisasi pelayanan publik untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang baik
- Pengembangan sektor ekonomi kreatif, kewirausahaan, industri kecil dan pertanian

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS RPD 2024 – 2026

(ISU STRATEGIS RANCANGAN RPD KAB. PPU 2024 - 2026)



Isu Strategis RPJMN



- Penguatan Ketahanan Ekonomi Nasional
- Peningkatan SDM Berkualitas & Berdaya Saing
- Perkuatan Infrastruktur
- Revolusi Mental & Pembangunan Kebudayaan
- Pengembangan Kewilayahan
- Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup, Ketahanan Bencana & Perubahan Iklim
- Perkuatan Stabilitas Polhukhankam & Transformasi Pelayanan Publik

Isu Strategis Rancangan RPD Kaltim



- Peningkatan Daya Saing SDM
- Percepatan Transformasi Ekonomi
- Peningkatan Aksesibilitas & Konektivitas Infrastruktur
- Menjaga Kualitas Lingkungan Hidup
- Pemerintahan yang Profesional & Akuntabel

Isu Strategis Rancangan RPD PPU



- **Peningkatan Pemerataan Kesejahteraan Sosial yang Adil dan Inklusif**
- **Peningkatan infrastruktur yang berorientasi pelayanan, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan**
- **Transformasi ekonomi dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat**
- **Optimalisasi tatakelola pemerintahan berbasis teknologi informasi**

TUJUAN DAN SASARAN RPD 2024 – 2026



CASCADING FOKUS PEMBANGUNAN 2024 - 2026 (1)

Agenda Pembangunan Nasional Tahun 2020 – 2024 (Perpres No. 18 Th. 2020)	Misi RPJPD Kab. PPU Tahun 2005 – 2025 (Perda No. 1 Th. 2012)	Misi RPJMD Kab. PPU Tahun 2018 - 2023 (Perda No. 1 Th. 2019)	Prioritas Pembangunan RPD Prov. Kaltim Tahun 2024 – 2026	Prioritas Pembangunan RPD Kab. PPU Tahun 2024 - 2026
Meningkatkan SDM yang berdaya saing dan berkualitas	Mewujudkan sumber daya masyarakat Penajam Paser Utara yang maju dan berakhlak baik	Meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan dasar dalam pemenuhan hak dasar masyarakat bidang pendidikan dan kesehatan	Peningkatan daya saing sumber daya manusia	Peningkatan pemerataan kesejahteraan sosial yang adil dan inklusif
Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan				
Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkadilan	Mewujudkan revitalisasi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan yang berkelanjutan untuk menciptakan lapangan usaha guna mendukung pertumbuhan ekonomi	Meningkatkan dan mengembangkan sektor pertanian dalam arti luas	Percepatan transformasi ekonomi	Transformasi ekonomi dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat
	Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang produktivitas ekonomi masyarakat	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat serta mengurangi angka pengangguran		
	Mewujudkan pembangunan agrobisnis subsistem budidaya dan subsistem hilir untuk meningkatkan keunggulan dan daya saing daerah serta menciptakan dasar pengembangan agroindustri berdasarkan keunggulan dan daya saing pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan	Mengakselerasi laju mesin - mesin pertumbuhan dalam proses agribisnis, agroindustri, pariwisata, perdagangan dan jasa serta kerjasama lokal, regional, maju dan berkelanjutan		
	Menciptakan ekonomi kerakyatan yang maju dan berkesinambungan sebagai satu kesatuan dengan pembangunan agrobisnis dan agroindustri	Menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kreatif kerakyatan, perekonomian berbasis perdesaan dan kelurahan serta kelompok masyarakat minoritas, terpencil dan terpinggirkan, melalui pembangunan desa dan kelurahan serta pembangunan kawasan perdesaan dan kelurahan		

TUJUAN DAN SASARAN RPD 2024 – 2026



CASCADING FOKUS PEMBANGUNAN 2024 - 2026 (2)

Agenda Pembangunan Nasional Tahun 2020 – 2024 (Perpres No. 18 Th. 2020)	Misi RPJPD Kab. PPU Tahun 2005 – 2025 (Perda No. 1 Th. 2012)	Misi RPJMD Kab. PPU Tahun 2018 - 2023 (Perda No. 1 Th. 2019)	Prioritas Pembangunan RPD Prov. Kaltim Tahun 2024 – 2026	Prioritas Pembangunan RPD Kab. PPU Tahun 2024 - 2026
Memperkuat infrastruktur dengan mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar	Mewujudkan jaringan infrastruktur transportasi dan prasarana utiliti yang handal dan terintegrasi satu sama lain di Kabupaten Penajam Paser Utara	Pembangunan infrastruktur dan konektivitas kawasan serta industri terpadu	Peningkatan aksesibilitas dan konektivitas infrastruktur	Peningkatan pelayanan infrastruktur yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan		Meningkatkan infrastruktur daerah melalui prasarana jalan, jembatan, pelabuhan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan serta permukiman	Menjaga kualitas lingkungan hidup	
Membangun lingkungan hidup, ketahanan bencana, dan perubahan iklim	Mengembangkan potensi wilayah yang berwawasan lingkungan	Peningkatan penerimaan daerah dan pengembangan sumber pendapatan non migas	Pemerintahan yang profesional dan akuntabel	Optimalisasi tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi
Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik	Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, disiplin, bersih, berwibawa, profesional dan bertanggungjawab, efisien dan efektif yang dapat memberikan kualitas pelayanan publik yang prima	menguatkan kelembagaan dan sumber daya aparatur dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan berkualitas		
		Pengembangan sistem informasi yang handal dan modern dalam upaya peningkatan dan pengembangan layanan pemerintahan dan ekonomi daerah		
		Peningkatan kerukunan umat beragama sebagai modal dan perekat kesatuan yang bertumpu pada solidaritas dan sinergitas untuk pembangunan menuju masyarakat Penajam Paser Utara yang maju, modern dan religious		

TUJUAN DAN SASARAN RPD 2024 – 2026



Terdapat **5 tujuan** dan **14 sasaran** pembangunan pada Rancangan RPD Kab. PPU Tahun 2024 – 2026:

- ✓ **Tujuan 1: Penanggulangan kemiskinan dan peningkatan pemerataan kesejahteraan**
 - Sasaran 1: Peningkatan Cakupan Perlindungan dan Jaminan Sosial kepada Masyarakat Miskin dan Rentan
 - Sasaran 2: Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat
 - Sasaran 3: Perluasan kesempatan kerja serta peningkatan kapasitas dan perlindungan tenaga kerja
- ✓ **Tujuan 2: Meningkatkan kualitas hidup SDM**
 - Sasaran 4: Peningkatan kualitas Pendidikan
 - Sasaran 5: Peningkatan Kualitas Kesehatan
 - Sasaran 6: Peningkatan kualitas kehidupan keluarga sejahtera dan responsif gender
 - Sasaran 7: Peningkatan kualitas pembangunan kebudayaan dan penguatan peran serta organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan yang berwawasan kebangsaan
- ✓ **Tujuan 3: Meningkatkan standar tata Kelola penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik**
 - Sasaran 8: Penguatan birokrasi yang efektif dan efisien
 - Sasaran 9: Peningkatan pelayanan prima kepada publik
- ✓ **Tujuan 4: Peningkatan transformasi ekonomi yang berdaya saing**
 - Sasaran 10: Peningkatan Kontribusi PDRB Sektor Non Pertambangan dan Penggalian
 - Sasaran 11: Optimalisasi Capaian Investasi/penanaman modal investor di daerah
- ✓ **Tujuan 5: Peningkatan pelayanan infrastruktur yang berwawasan lingkungan**
 - Sasaran 12: Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
 - Sasaran 13: Peningkatan Ketahanan Kebencanaan
 - Sasaran 14: Peningkatan Infrastruktur Kewilayahan

TUJUAN DAN SASARAN RPD 2024 – 2026

(INDIKASI MAJOR PROJECT SASARAN)



Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Capaian Terkini	Target			Indikasi Major Project Sasaran
			2024	2025	2026	
Tujuan 1: Penanggulangan Kemiskinan dan Peningkatan Pemerataan Kesejahteraan	Persentase Kemiskinan	7,25%	6,94%	6,75%	6,62%	
	Rasio Gini	0,263	0,26	0,268	0,255	
Sasaran 1 : Peningkatan Cakupan Perlindungan dan Jaminan Sosial kepada Masyarakat Miskin dan Rentan	Persentase Masyarakat Miskin Mendapat Bantuan/Jaminan Sosial	38,40%	43,10%	47,80%	52,50%	1. Penurunan kemiskinan ekstrem menjadi 0% tahun 2024
						2. Peningkatan cakupan masyarakat miskin dan rentan miskin yang mendapat bantuan sebanyak 2.752 KPM
						3. Operasional Puskesmas di 54 Desa/Kelurah
Sasaran 2 : Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Indeks Desa Membangun	Mandiri: 12 Maju 15 Berkembang: 3 Tertinggal: 0 Sangat Tertinggal: 0	Mandiri: 14 Maju 14 Berkembang: 2 Tertinggal: 0 Sangat Tertinggal: 0	Mandiri: 17 Maju 12 Berkembang: 1 Tertinggal: 0 Sangat Tertinggal: 0	Mandiri: 20 Maju 10 Berkembang: 0 Tertinggal: 0 Sangat Tertinggal: 0	1. Pengembangan ekonomi masyarakat berbasis BUMDES dan Lembaga Usaha Ekonomi Masyarakat
						2. 50 KUBE di 54 Desa/Kelurahan
Sasaran 3 : Perluasan kesempatan kerja serta peningkatan kapasitas dan perlindungan tenaga kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	2,12%	2,05%	2%	<2.00%	1. Pelatihan kompetensi/kewirausahaan 150 orang (target se Propinsi 5.000 orang dan 26.000 lulusan SMK).
						2. Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi (Ahli) 300 orang (target se Propinsi 8.000 orang)
						3. Pemberian bantuan BPJS ketenaga kerjaan 1500 pekerja rentan kategori miskin

TUJUAN DAN SASARAN RPD 2024 – 2026

(INDIKASI MAJOR PROJECT SASARAN)



Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Capaian Terkini	Target			Indikasi Major Project Sasaran
			2024	2025	2026	
Tujuan 2: Meningkatkan Kualitas Hidup SDM	IPM	72,55	72,95	73,45	73,85	
Sasaran 4 : Peningkatan kualitas Pendidikan	Harapan Lama Sekolah	12,70	12,95	13,45	13,85	1. Peningkatan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan 2. Peningkatan jumlah guru SD/SMP tersertifikasi 3. Operasional Sekolah Penggerak
	Rata - Rata Lama Sekolah	8,51	8,95	9,35	9,85	4. Pemberian beasiswa siswa sekolah dan sarjana 10000 orang 5. Pemberian subsidi Peserta Kejar Paket 150 orang
Sasaran 5 : Peningkatan Kualitas Kesehatan	Usia Harapan Hidup	71,71	72,05	72,65	72,98	1. Peningkatan pemenuhan Sarpras/Alkes di 11 Puskesmas & 1 RS Pratama 2. Pemenuhan Universal Health Coverage menjadi 100% 3. Peningkatan Tipe Rumah Sakit melalui pemenuhan kelengkapan Alkes serta Upgrading Ruang rawat jalan dan rawat inap
	Prevalensi Stunting	11,97%	11,55%	10,92%	10,05%	4. Peningkatan Intervensi stunting terutama di Desa/Kelurahan lokus prioritas (Layanan kesehatan ibu hamil dan BMT)
Sasaran 6 : Peningkatan kualitas kehidupan keluarga sejahtera dan responsif gender	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	86,57	86,9	87,3	87,85	1. Perluasan cakupan kampung KB aktif di 54 Desa/Kelurahan 2. Peningkatan sarana prasarana pendukung Keluarga Berencana, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak
Sasaran 7 : Peningkatan kualitas pembangunan kebudayaan dan penguatan peran serta organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan yang berwawasan kebangsaan	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Kepemudaan, Kebudayaan dan Kemasyarakatan	±25%	±33%	±45%	±55%	1. Penyelenggaraan even kebudayaan sebagai agenda Kabupaten (2 agenda)
						2. Pembinaan organisasi kepemudaan & kemasyarakatan yang berwawasan kebangsaan di 4 kecamatan
						3. Pengembangan Sarana Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan (Lapangan Tenis Semi Indoor)
						4. Sukses POPDA Kaltim Tahun 2024

TUJUAN DAN SASARAN RPD 2024 – 2026

(INDIKASI MAJOR PROJECT SASARAN)



Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Capaian Terkini	Target			Indikasi Major Project Sasaran
			2024	2025	2026	
Tujuan 3: Meningkatkan standar tata kelola penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Indeks Reformasi Birokrasi	B (60,45)	B (62,85)	B (63,70)	B (65,50)	
	Indeks SPBE	2,14 (Cukup)	2,24 (Cukup)	2,33 (Cukup)	2,42 (Cukup)	
Sasaran 8 : Penguatan birokrasi yang efektif dan efisien	Rata - Rata Capaian SAKIP Perangkat Daerah	C	C	B	B	1. Peningkatan Jumlah Perangkat Daerah memiliki predikat minimal nilai SAKIP B (70 - 80)
						2. Penetapan Zona Integritas
						3. Peningkatan kompetensi & kapasitas ASN (perencana, penganggaran, auditor dan JFT) 200 orang
						4. Penyusunan Standar Pelayanan untuk 29 penyelenggaraan Pelayanan Publik
						5. Sukses Pemilu dan Pemilihan Serentak
						6. Penyusunan analisis jabatan, analisis beban kerja, peta jabatan dan standar kompetensi jabatan (SKJ) melalui Perda/Perbup di seluruh Perangkat Daerah
	Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah	6%	7,30%	8,50%	9,50%	7. Penyusunan kebijakan dalam meningkatkan PAD
Sasaran 9 : Peningkatan pelayanan prima kepada publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,52%	83,55%	85,88%	90,07%	1. Pelaksanaan program prioritas pendukung PPU menuju Smart City (5 program Quick Wins)
						2. Penerapan SPBE di 34 Perangkat Daerah
						3. Penguatan perencanaan pembangunan berbasis data
						4. Peningkatan nilai indikator 6 bidang SPM
						5. Pemekaran wilayah Kecamatan/Kelurahan/ Desa
						6. Pengadaan gedung kantor atau bangunan
						7. Pengadaan dan Sertifikasi Lahan Milik Pemerintah

TUJUAN DAN SASARAN RPD 2024 – 2026

(INDIKASI MAJOR PROJECT SASARAN)



Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Capaian Terkini	Target			Indikasi Major Project Sasaran
			2024	2025	2026	
Tujuan 4: Peningkatan Transformasi Ekonomi yang Berdaya Saing	LPE	-1,69% (2021)	2,42%	2,63%	2,82%	
Sasaran 10 : Peningkatan Kontribusi PDRB Sektor Non Pertambangan dan Penggalian	LPE Non Migas	3,86% (2021)				1. Mendukung penguatan sektor perkebunan masyarakat (Sawit, Lada) berbasis korporasi (3 korporasi) Babulu, Waru, Penajam
						2. Pengembangan kampung budidaya perikanan
						3. Pembangunan Pasar Ikan Modern & Cold Storage
						4. Pengembangan desa korporasi ternak Sapi (5 Desa Korporasi)
						5. Pengembangan Food Estate berbasis padi (1.500 Ha)
						6. Peningkatan Daya Tarik Wisata (3 destinasi)
						7. Peningkatan daya saing produk UMKM
						8. Penguatan sentra industri kecil menengah
						9. Pembangunan sarana dan prasarana perdagangan yang representatif (2 unit pasar)
Sasaran 11 : Optimalisassi Capaian Investasi/penanaman modal investor di daerah	Nilai Realisasi PMDN & PMA (Juta Rupiah)	840.366	1.040.366	1.053.366	1.068.366	1. Pembentukan Perda RTRW Kabupaten
						2. Penyusunan RDTR
						3. Pelayanan Perizinan Berbasis Sistem Informasi Potensi Investasi

TUJUAN DAN SASARAN RPD 2024 – 2026

(INDIKASI MAJOR PROJECT SASARAN)



Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Capaian Terkini	Target			Indikasi Major Project Sasaran
			2024	2025	2026	
Tujuan 5: Peningkatan Pelayanan Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	N/A	65 (cukup)	67 (cukup)	70 (cukup)	
	Persentase Penurunan Emisi GRK	N/A				
Sasaran 12 : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan hidup	68,10	73,18	73,28	73,38	1. Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)
						2. Penyusunan KLHS untuk RPJP dan RPJMD
						3. Pemantauan kualitas lingkungan 5 sungai
						4. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA
Sasaran 13 : Peningkatan Ketahanan Kebencanaan	Indeks Resiko Bencana	151,67 (tinggi)	149,77	147,66	145,8	1. Peningkatan sarana prasarana kebencanaan, penyelamatan, dan penanggulangan kebakaran
						2. Pemberdayaan masyarakat/kelompok masyarakat dalam penanggulangan bencana di 54 desa/kelurahan
						3. Peningkatan kualitas 12 desa tangguh bencana
Sasaran 14 : Peningkatan Infrastruktur Kewilayahan	persentase pemenuhan rumah layak huni	59,69%	64%	65%	67%	1. Perbaikan dan pemenuhan kebutuhan rumah layak huni 25 Unit/Tahun
						2. Bantuan RTLH 408 Rumah Tangga miskin tidak berjambar
						3. Revitalisasi ruang terbuka layak anak (2 lokasi)
						4. Peningkatan cakupan layanan air bersih
	persentase jalan Mantap	26,43%	28%	30%	32%	5. Pencapaian Jalan Mantap Kabupaten 500 Km
						6. Penyediaan Perlengkapan Jalan
						7. Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya di Bawah 1000 Ha
						8. Rencana Umum Drainase per Kecamatan

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN RPD 2024 – 2026



ISU STRATEGIS/TUJUAN/SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Peningkatan Pemerataan Kesejahteraan Sosial yang Adil dan Inklusif Melalui Pembangunan Manusia Berkualitas, Produktif, dan Berdaya Saing		
Tujuan 1: Penanggulangan Kemiskinan dan Peningkatan Pemerataan Kesejahteraan		
Sasaran 1 : Peningkatan Cakupan Perlindungan dan Jaminan Sosial kepada Masyarakat Miskin dan Rentan	Penanggulangan Kemiskinan Terpadu	1. Penyaluran BLT tepat sasaran
		2. Perluasan perlindungan sosial
Sasaran 2: Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Pembinaan dan Pengembangan Kemandirian Desa dan Kelurahan	Pengembangan ekonomi masyarakat berbasis BUMDES dan Lembaga Usaha Ekonomi Masyarakat
Sasaran 3 : Perluasan kesempatan kerja serta peningkatan kapasitas dan perlindungan tenaga kerja	Peningkatan Daya Saing Tenaga kerja	1. Peningkatan kapasitas dan keterampilan angkatan kerja
		2. Sertifikasi angkatan kerja
		3. Jaminan kesehatan ketenagakerjaan
Tujuan 2: Meningkatkan Kualitas Hidup SDM		
Sasaran 4 : Peningkatan kualitas Pendidikan	Peningkatan dan Pemerataan Kualitas Pendidikan	1. Peningkatan dan rehabilitasi sarpras Pendidikan
		2. Beasiswa Kejar Paket, Siswa Sekolah dan Mahasiswa
		3. Sertifikasi tenaga Pendidik
Sasaran 5 : Peningkatan Kualitas Kesehatan	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	1. Peningkatan dan pemerataan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
		2. Penurunan angka Stunting
Sasaran 6 : Peningkatan kualitas kehidupan keluarga sejahtera dan responsif gender	Peningkatan Pembangunan Yang Berkeadilan dan Responsif Gender	1. Perluasan cakupan kampung KB aktif
		2. Optimalisasi Pembangunan Kota Layak Anak
Sasaran 7 : Peningkatan kualitas pembangunan kebudayaan dan penguatan peran serta organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan yang berwawasan kebangsaan	Perkuatan identitas warisan budaya daerah	Penyelenggaraan even budaya daerah
	Mengembangkan daya saing organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan	Mengembangkan potensi kepemudaan dan kemasyarakatan

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN RPD 2024 – 2026



ISU STRATEGIS/TUJUAN/SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Optimalisasi Tata Kelola Pemerintahan Berbasis Teknologi Informasi		
Tujuan 3: Meningkatkan standar tata kelola penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik		
Sasaran 8 : Penguatan birokrasi yang efektif dan efisien	1. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Unggul	1. Mensukseskan pelaksanaan Pilkada serentak 2024
		2. Peningkatan Tata Kelola Organisasi Pemerintahan
		3. Peningkatan Kualitas Perencanaan, Penganggaran dan Pengawasan Pembangunan Daerah yang Transparan dan Akuntabel
	2. Peningkatan upaya kemandirian keuangan pembangunan daerah	1. Optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah
2. Penyelesaian kewajiban Utang Pembangunan Daerah		
Sasaran 9 : Peningkatan pelayanan prima kepada public	Pemantapan sarana dan prasarana pemerintahan dengan dukungan teknologi informasi	1. Peningkatan dukungan pelayanan publik berbasis teknologi infomasi
		2. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan publik
Transformasi Ekonomi Dalam Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat		
Tujuan 4: Peningkatan Transformasi Ekonomi yang Berdaya Saing		
Sasaran 10 : Peningkatan Kontribusi PDRB Sektor Non Pertambangan dan Penggalian	1. Peningkatan Kemandirian Pangan Daerah	1. Pengembangan daya saing komoditas unggulan perkebunan masyarakat
		2. Pengembangan produktifitas dan daya saing perikanan masyarakat
		3. Peningkatan daya saing produk ternak unggulan
		4. Peningkatan ketersediaan pangan
	1. Peningkatan Potensi Pariwisata Daerah	1. Pengembangan destinasi wisata khas lokal
	2. Revitalisasi Pembinaan, Pengelolaan dan Pola Pengembangan UMKM	1. Peningkatan daya saing pasar produk UMKM unggulan daerah
3. Peningkatan Nilai Perdagangan & Jasa Daerah	2. Pemantapan jaringan distribusi dan stabilitas harga pasar bahan pokok	
	Sasaran 11 : Optimalisassi Capaian Investasi/penanaman modal investor di daerah	4. Pemantapan Kebijakan Kemudahan Investasi Daerah
2. Peningkatan kualitas pelayanan investasi/ penanaman		

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN RPD 2024 – 2026



ISU STRATEGIS/TUJUAN/SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Peningkatan Pelayanan Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan		
Tujuan 5: Peningkatan Pelayanan Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan		
Sasaran 12 : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	1. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup	1. Optimalisasi pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
		2. Peningkatan kualitas pengelolaan persampahan
Sasaran 13 : Peningkatan Ketahanan Kebencanaan	1. Meningkatkan Kapasitas Daerah Dalam Mengurangi Resiko Bencana	1. Peningkatan sarana prasarana siaga bencana
		2. Peningkatan kapasitas masyarakat siaga bencana
Sasaran 14 : Peningkatan Infrastruktur Kewilayahan	1. Peningkatan Cakupan Pembangunan Infrastruktur Dasar	1. Penataan Permukiman Daerah
		2. Penataan Kawasan Kumuh
		3. Pemantapan layanan infrastruktur sumber daya air
		4. Peningkatan kualitas konektivitas kewilayahan

Untuk mendukung pelaksanaan arah kebijakan demi pencapaian target capaian tujuan dan sasaran pembangunan, didukung dengan **71 Program Prioritas** yang tersebar selama 3 (tiga) Tahun Perencanaan.



FOKUS PEMBANGUNAN 2024 - 2026

2024	2025	2026
1. Kemiskinan Ekstrem	1. Transformasi Ekonomi	1. Kemandirian Ekonomi
2. Daya Saing SDM	2. Tata Kelola Pemerintahan	2. Pemantapan Sektor Strategis
3. Pemilu dan Pemilihan Serentak	3. Pelayanan Publik	
Pendidikan		
Kesehatan		
Infrastruktur		

PROYEKSI PENDANAAN PEMBANGUNAN 2024 - 2026

(PROYEKSI PENDAPATAN)



Kode Rekening						Komponen Penerimaan	Proyeksi		
							2024	2025	2026
4						Pendapatan Daerah	1.474.560.447.000	1.449.560.626.700	1.449.666.400.700
4	1					Pendapatan Asli Daerah (PAD)	120.960.631.000	157.142.287.000	157.248.061.000
4	1	01				Pajak Daerah	45.071.574.000	81.398.576.000	81.504.350.000
4	1	02				Retribusi Daerah	13.511.355.000	13.511.355.000	13.511.355.000
4	1	03				Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.671.835.000	2.671.835.000	2.671.835.000
4	1	04				Lain-lain PAD yang Sah	59.705.867.000	59.560.521.000	59.560.521.000
4	2					Pendapatan Transfer	1.353.599.816.000	1.292.418.339.700	1.292.418.339.700
4	2	01				Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.211.644.998.000	1.187.412.092.700	1.187.412.092.700
4	2	01	01			Dana Perimbangan	1.211.644.998.000	1.187.412.092.700	1.187.412.092.700
4	2	01	01	01		Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	949.483.533.000	930.493.857.000	930.493.857.000
4	2	01	01	02		Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	262.161.465.000	256.918.235.700	256.918.235.700
4	2	02				Pendapatan Transfer Antar Daerah	141.954.818.000	105.006.247.000	105.006.247.000
4	2	02	01			Pendapatan Bagi Hasil	141.954.818.000	105.006.247.000	105.006.247.000
4	2	02	01	01		Pendapatan Bagi Hasil Pajak	141.954.818.000	105.006.247.000	105.006.247.000

Sumber: Bapenda, 2023

1. Target PAD diproyeksikan terus meningkat seiring dengan akan efektifnya intensifikasi dan ekstensifikasi pajak;



Bayar Pajak & Retribusi melalui Virtual Account & QRIS

2. Datarnya proyeksi pendapatan pada 2024 - 2026 disebabkan tren fluktuasi dana perimbangan yang mempertimbangkan isu resesi global;
3. Alternatif pendanaan lain diharapkan dapat diperoleh dari Dana Alokasi Khusus (DAK) baik Fisik maupun Non Fisik, Dana Insentif Daerah (DID) dan Bantuan Keuangan (Bankeu) Provinsi.



live Monitoring Penerimaan Daerah : 2023



Pajak : 1,275,966,764

Retribusi : 292,568,718

BKU 2023 : 18,611,722,383.26

*Klik untuk Detail

<https://pajakdaerahpenajam.com/>

Diakses pada tanggal 31 Januari 2023, pukul 13.54 wita

Contoh sukses pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) oleh Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Penajam Paser Utara melalui pelayanan pembayaran **Pajak & Retribusi** secara online.





BELANJA WAJIB & MENGIKAT

No	Uraian Belanja Wajib Mengikat	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
A	BELANJA OPERASI	1.198.525.545.377,00	1.158.739.283.071,00	1.178.842.602.461,00
1	Belanja Pegawai (Gaji dan Tunjangan ASN, DPRD, dan KDH KDH)	560.428.072.505,00	576.691.810.199,00	593.151.379.589,00
2	Operasional KDH WKDH	400.000.000,00	400.000.000,00	400.000.000,00
3	Alokasi Dana Desa	120.921.300.814,00	120.921.300.814,00	120.921.300.814,00
4	BLUD	40.697.250.000,00	40.697.250.000,00	40.697.250.000,00
5	BPJS PBI	38.000.000.000,00	38.000.000.000,00	38.000.000.000,00
6	Pemenuhan SPM	50.002.450.164,00	50.002.450.164,00	50.002.450.164,00
7	Gaji Honorer/THL/RT/Janda Veteran dan belanja jasa lainnya	171.149.225.000,00	174.899.225.000,00	178.742.975.000,00
8	Pemilu	60.000.000.000,00		
	Pembayaran Bunga Hutang	21.330.433.418,00	21.330.433.418,00	21.330.433.418,00
9	Operasional dan kegiatan wajib SKPD	135.596.813.476,00	135.796.813.476,00	135.596.813.476,00
B	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	55.630.675.640,00	55.630.675.640,00	55.630.675.640,00
1	Pembayaran Pokok Utang	55.630.675.640,00	55.630.675.640,00	55.630.675.640,00
2	Penyertaan modal			
Total Belanja Wajib & Mengikat		1.254.156.221.017,00	1.214.369.958.711,00	1.234.473.278.101,00

1. Target belanja wajib & mengikat Kab. PPU disesuaikan dengan proyeksi pendapatan;
2. Belanja wajib & mengikat akan diprioritaskan untuk pemenuhan belanja rutin, kewajiban Utang daerah, dan mandatory spending lainnya;
3. Belanja daerah belum mempertimbangkan proyeksi DAK (Fisik dan Non Fisik), Bantuan Keuangan Kaltim dan Dana Insentif Daerah (DID);
4. Belanja daerah belum mempertimbangkan penyertaan modal bagi BUMD karena menyesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah.



KAPASITAS RIIL

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
Pendapatan	1.474.560.447.000,00	1.449.560.626.700,00	1.449.666.400.700,00
Pencairan Dana Cadangan	-	-	-
Sisa Lebih Riil Perhitungan Anggaran	-	-	-
Total Penerimaan	1.474.560.447.000,00	1.449.560.626.700,00	1.449.666.400.700,00
Dikurangi			
Belanja Dan Pengeluaran Pembiayaan Yang Wajib Dan Mengikat	1.254.156.221.017,00	1.214.369.958.711,00	1.234.473.278.101,00
Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan	220.404.225.983,00	235.190.667.989,00	215.193.122.599,00

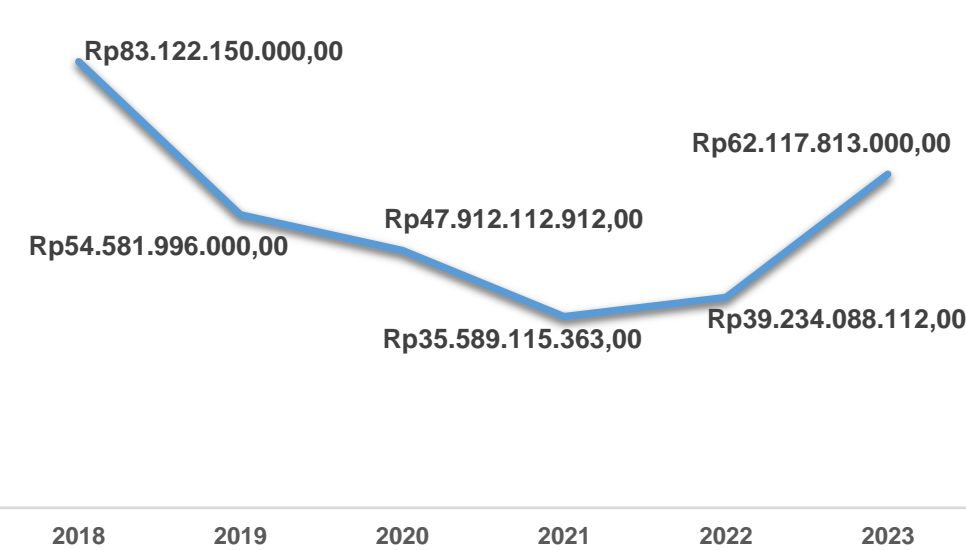


1. Proyeksi kapasitas riil merupakan selisih dari pendapatan dan belanja daerah yang bersifat wajib dan mengikat;
2. Pertumbuhan pendapatan yang cenderung datar berdampak pada datarnya pertumbuhan kapasitas riil pendanaan pembangunan;
3. Pada nilai proyeksi kapasitas riil juga termasuk pemenuhan belanja tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

PROYEKSI PENDANAAN PEMBANGUNAN 2024 - 2026



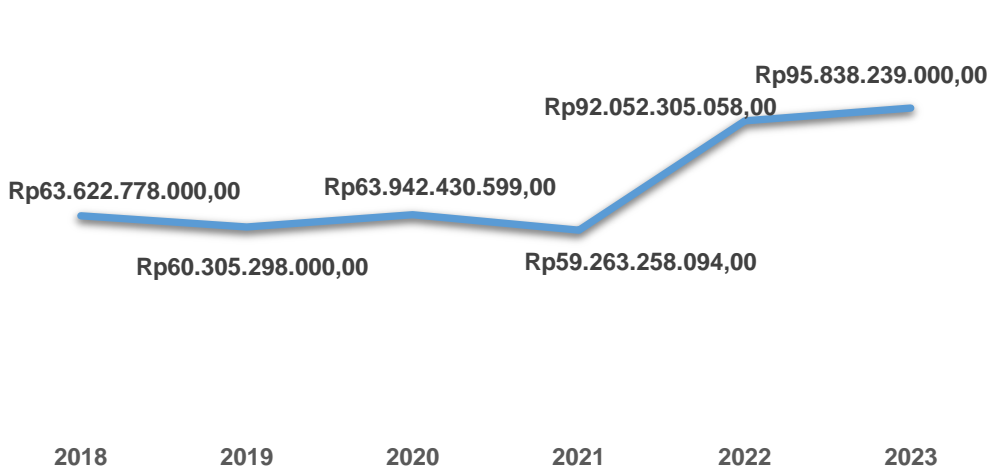
DAK FISIK 2018 - 2023



URAIAN SUMBER PENDANAAN	DASAR PROYEKSI (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)
DAK FISIK	53.759.545.897,83	59.135.500.487,62	65.049.050.536,38	71.553.955.590,02

1. Dasar proyeksi DAK Fisik menggunakan rata – rata fluktuasi alokasi DAK Fisik tahun 2018 – 2023
2. Proyeksi DAK Fisik 2024 – 2026 menggunakan pertimbangan kenaikan 10% per tahun dari nilai dasar proyeksi

DAK NON FISIK 2018 - 2023



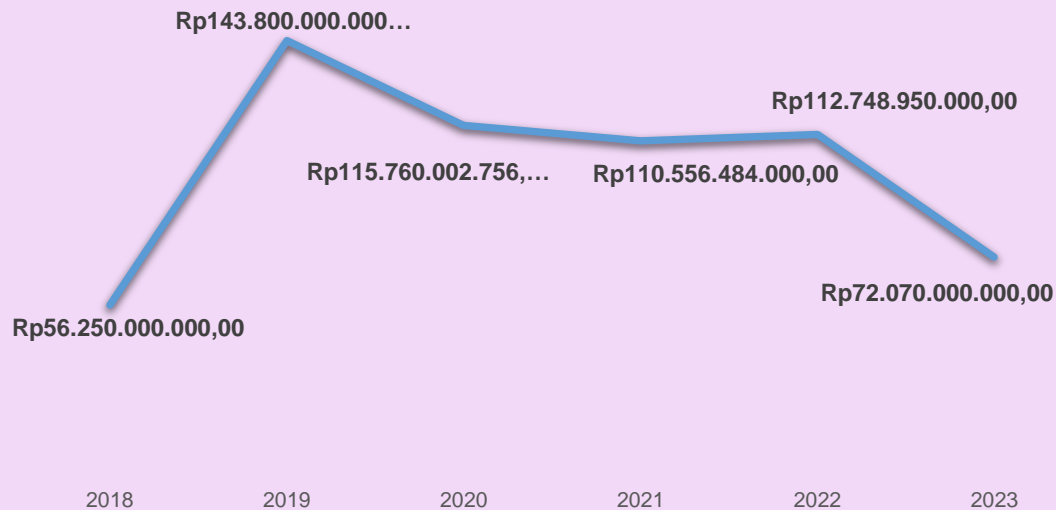
URAIAN SUMBER PENDANAAN	DASAR PROYEKSI (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)
DAK NON FISIK	95.838.239.000	95.838.239.000	95.838.239.000	95.838.239.000

1. Dasar proyeksi DAK Non Fisik menggunakan alokasi tahun 2023.
2. Proyeksi DAK Non Fisik 2024 – 2026 direncanakan konstan mempertimbangkan pendelegasian tugas Pemerintah kepada Pemerintah Daerah.

PROYEKSI PENDANAAN PEMBANGUNAN 2024 - 2026



Bankeu Provinsi 2018 - 2023



URAIAN SUMBER PENDANAAN	DASAR PROYEKSI (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)
BANKEU PROVINSI	101.864.239.459,33	112.050.663.405,27	123.255.729.745,79	135.581.302.720,37

1. Dasar proyeksi Bankeu Provinsi menggunakan rata – rata fluktuasi alokasi Bankeu tahun 2018 – 2023.
2. Proyeksi Bankeu 2024 – 2026 menggunakan pertimbangan kenaikan 10% per tahun dari nilai dasar proyeksi.

DID 2018 - 2023



URAIAN SUMBER PENDANAAN	DASAR PROYEKSI (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)
D I D	17.067.870.833,33	18.774.657.916,67	20.652.123.708,33	22.717.336.079,17

1. Dasar proyeksi DID menggunakan rata – rata fluktuasi alokasi DID tahun 2018 – 2023.
2. Proyeksi DID 2024 – 2026 menggunakan pertimbangan kenaikan 10% per tahun dari nilai dasar proyeksi dengan asumsi adanya *reward* peningkatan kinerja Perencanaan & Penganggaran Daerah.

PROYEKSI KAPASITAS RIIL DENGAN DAK, BANKEU KALTIM DAN DID

Pendapatan	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
Proyeksi Kapasitas Riil awal	220.404.225.983,00	235.190.667.989,00	215.193.122.599,00
DAK Non Fisik	95.838.239.000	95.838.239.000	95.838.239.000
DAK Fisik	59.135.500.487,62	65.049.050.536,38	71.553.955.590,02
Bankeu Kaltim	112.050.663.405,27	123.255.729.745,79	135.581.302.720,37
DID	18.774.657.916,67	20.652.123.708,33	22.717.336.079,17
Total Proyeksi Kapasitas Riil	506.203.286.792,56	539.985.810.979,50	540.883.955.988,56

1. Proyeksi alokasi DAK (Fisik & Non Fisik) Bankeu Propinsi dan DID dilakukan dengan pertimbangan yang moderat.
2. Nilai proyeksi DAK (Fisik & Non Fisik) Bankeu Propinsi dan DID akan didistribusikan kepada Perangkat Daerah sebagai target pemenuhan alternatif pendanaan pembangunan.





**Thank
You!**

**"Penajam Paser Utara
Serambi Nusantara"**